BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Tahap analisis yang sedang berjalan ini akan menguraikan mengenai Deskripsi prosedur, Flowmap, Diagram konteks dan DFD, serta evaluasi dari sistem yang sedang berjalan tentang pembelian dan penjualan barang di koperasi Babussalam.

Analisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan landasan usulan perancangan analisis sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada.

4.1.1 Analisis Dokumen

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penjualan dan pembelian barang di koperasi Babussalam yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Data Penjualan
   Sumber : Bagian Penjualan
   Rangkap : 2
   Fungsi : Sebagai bukti penjualan

Itema Data : Faktur_Jual, Id_Barang, Nama_Barang, Tgl_Jual, Jml_Jual, Satuan, Harga_Jual, Total_Jual

2. Nama Dokumen : Data Pembelian
   Sumber : Bagian Gudang
   Rangkap : 2
   Fungsi : Sebagai bukti pembelian
   Itema Data : Kode_Supplier, Id_Barang, Nama_Barang, Nama_Supplier, Tgl_Beli, Jml_Beli, Satuan, Harga_Beli, Total_Beli
3. Nama Dokumen : Stok Barang
   Sumber : Bagian Gudang
   Rangkap : -
   Fungsi : Sebagai arsip persediaan barang
   Itema Data : Id_Barang, Nama_Barang, Stok, Satuan, Harga_Beli, Harga_Jual

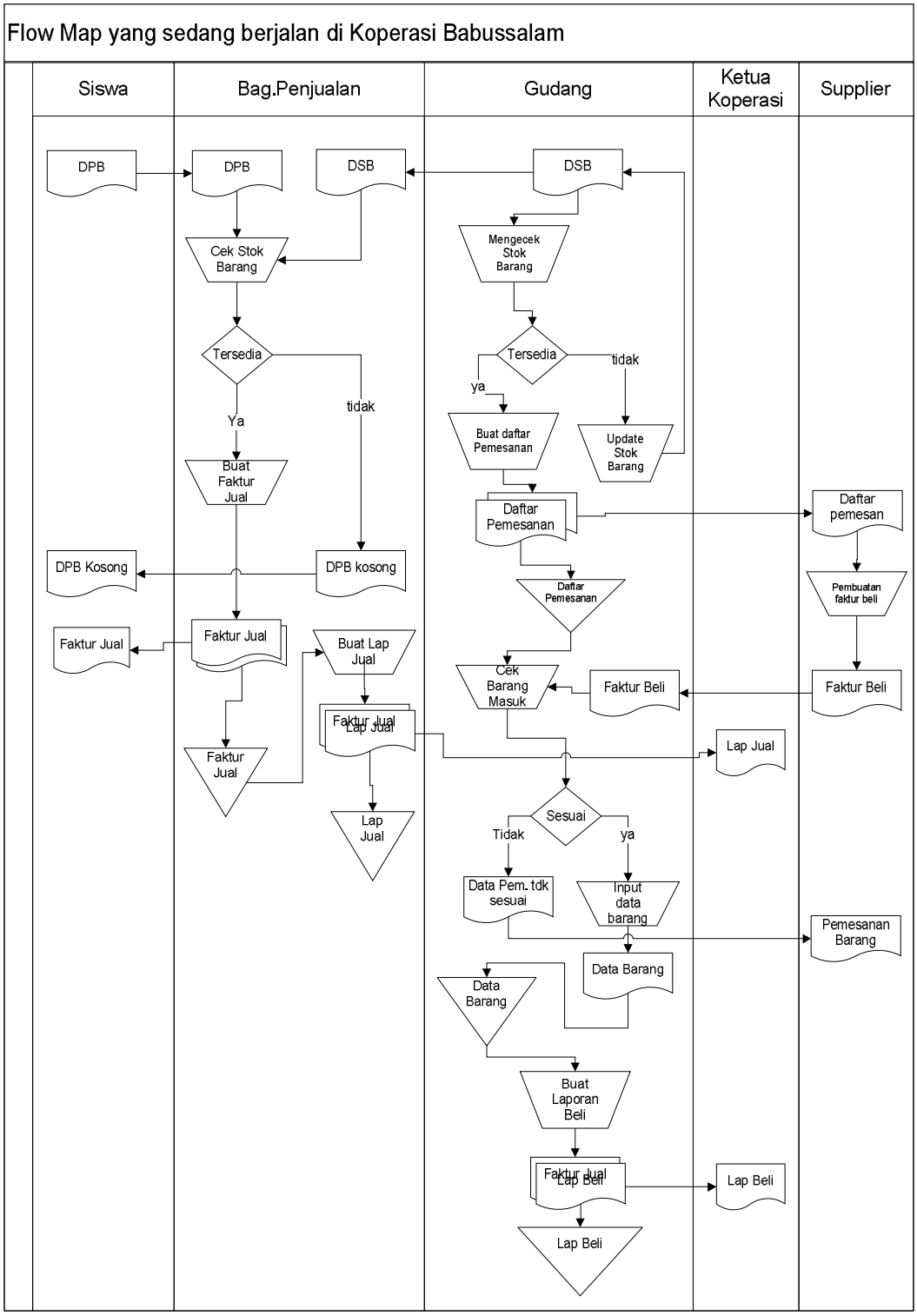
4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur sistem yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan akan data dari suatu sistem yang sedang berjalan disuatu perusahaan atau instansi. Analisis prosedur sistem yang sedang berjalan berikut ini merupakan prosedur pengolahan data penjualan dan pembelian yang sedang berjalan di Koperasi Babussalam.

Berikut ini adalah prosedur sistem informasi penjualan dan pembelian yang sedang berjalan di Koperasi Babussalam.

1. Siswa datang ke koperasi menyerahkan data penjualan ke bag penjualan.
2. Bag penjualan mengecek stok barang terlebih dahulu, jika stok barang kosong bag penjualan akan memberikan data penjualan ke bag gudang sebagai data penjualan kosong.
3. Bila barang yang akan dibeli tersedia, bag penjualan akan mencatat data penjualan sebagai data penjualan terpenuhi.
4. Bag penjualan akan membuat faktur penjualan sebanyak 2 rangkap, rangkap ke 1 diserahkan kepada siswa sedangkan rangkap yang ke 2 disimpan sebagai arsip.
5. Bag gudang akan membuat daftar pemesanan barang kosong yang nantinya akan diberikan kepada supplier.
6. Setelah menerima daftar pemesanan dari bag gudang, supplier akan membuat faktur pembelian dan menyerahkannya kepada bag gudang sebagai bukti pembelian.
7. Setelah menerima faktur pembelian dari supplier, bag gudang membuat laporan pembelian sebanyak 2 rangkap, rangkap ke 1 di serahkan kepada ketua koperasi sedangkan rangkap ke 2 disimpan oleh bag gudang sebagai arsip.
8. Bag penjualan membuat laporan penjualan bulanan sebanyak 2 rangkap, rangkap yang ke 1 diserahkan kepada ketua koperasi sedangkan rangkap ke 2 disimpan sebagai arsip.

4.1.2.1 Flow Map yang sedang Berjalan



Gambar 4.1 Flowmap Yang Sedang Berjalan di Koperasi Babussalam

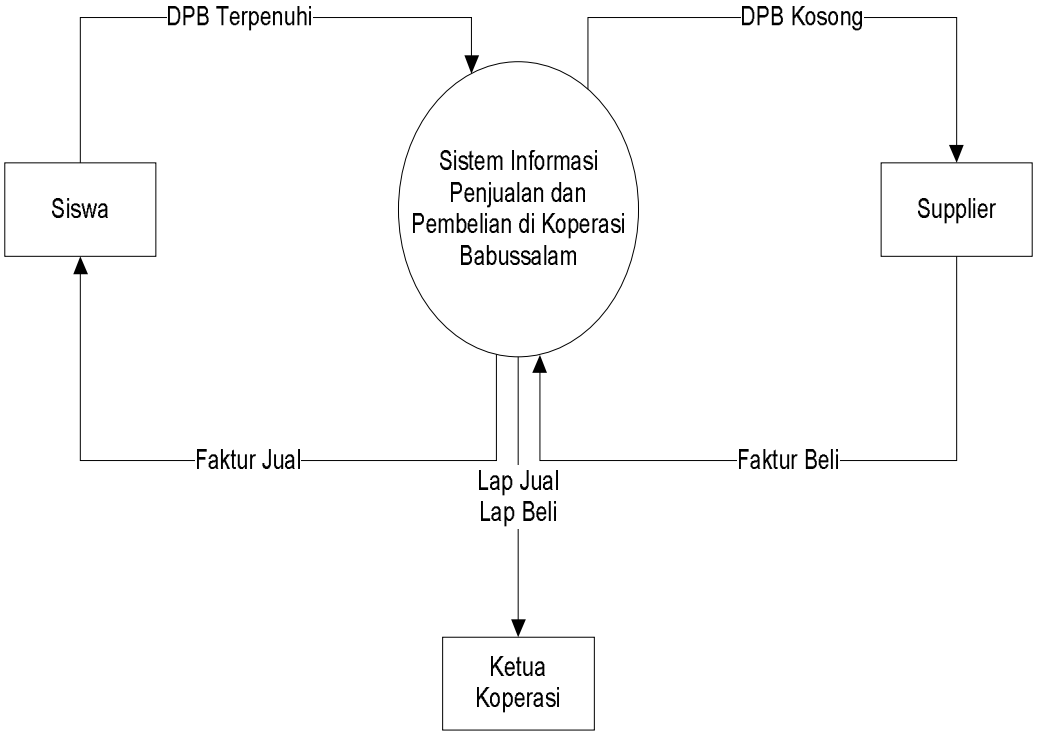
Keterangan :

DPB : Daftar Pembelian Barang

DSB : Daftar Stok Barang

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan gambaran sistem secara keseluruhan. Diagram konteks juga menggambarkan sistem dengan lingkungannya berdasarkan daftar kejadian dari flow map yang ada. Diagram konteks dari sistem informasi penjualan dan pembelian yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2 Diagram Konteks Penjualan dan Pembelian Yang Sedang Berjalan

Entitas yang terlibat :

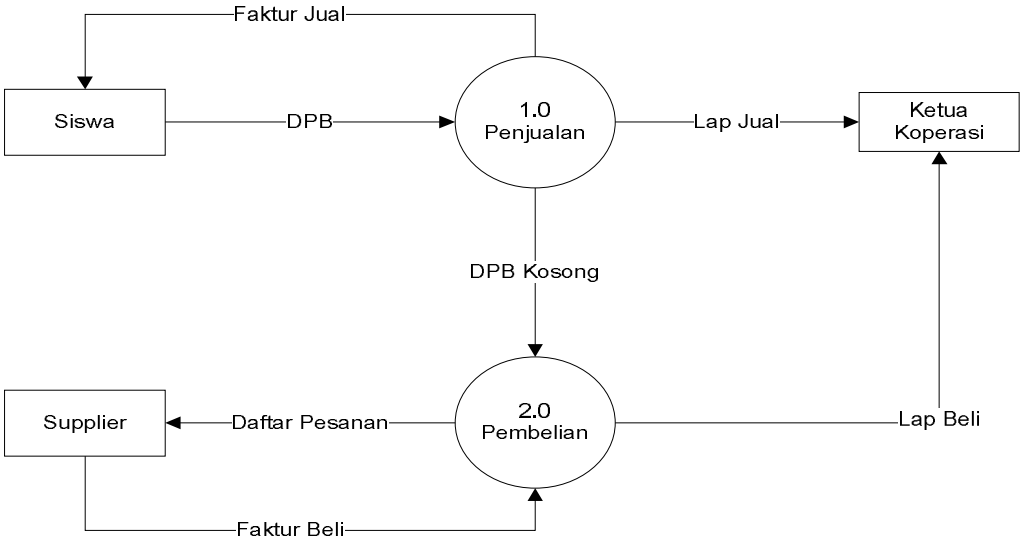
1. Siswa memberikan DPB ke Koperasi
2. Kasir yang membuat faktur penjualan kepada siswa
3. Kasir memberikan DPB Kosong ke Supplier
4. Supplier memasok barang dan memberikan faktur kepada Koperasi.

4.1.2.4 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisa pergerakan data yang melalui suatu sistem baik manual maupun terkomputerisasi, termasuk proses data dari penyimpanan data.

Data Flow Diagram dari Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian yang sedang berjalan di Koperasi Babussalam dapat dilihat pada gambar :

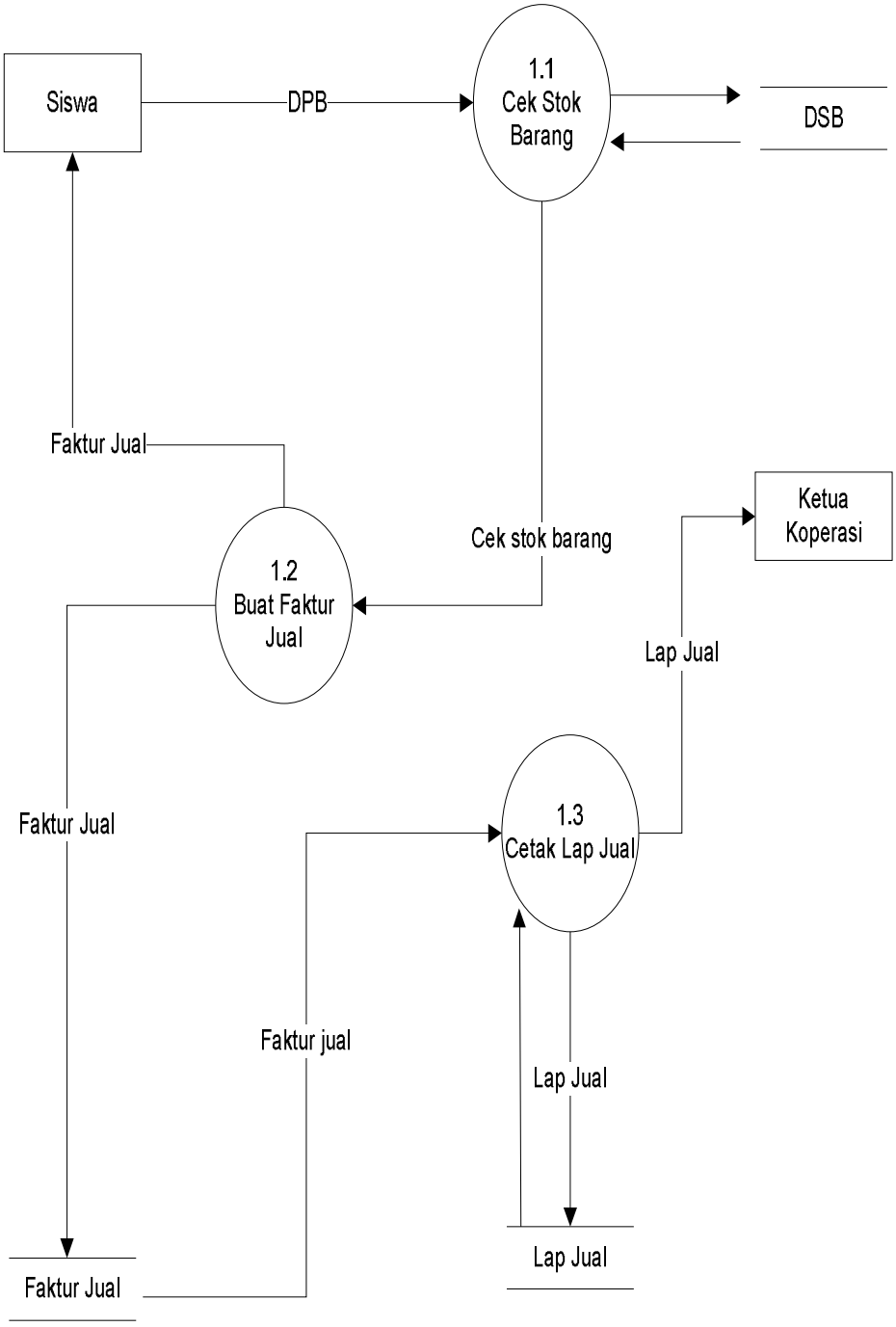
4.1.2.3.1 DFD Level 0 Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian



Gambar 4.3 Data Flow Diagram (DFD) Level 0

4.1.2.3.2 DFD Level 1 Proses Penjualan

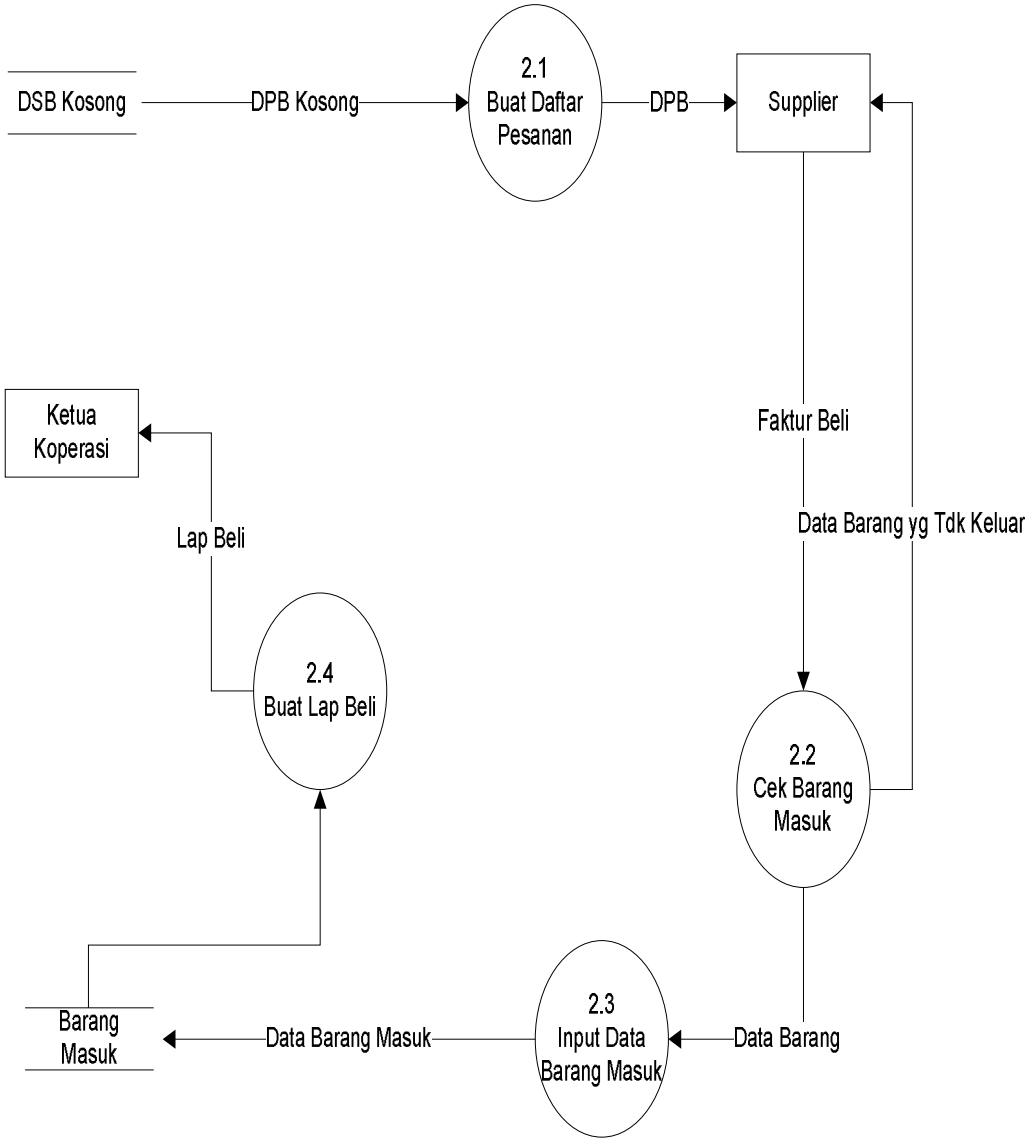
Dibawah ini DFD Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan di Koperasi Babussalam.



Gambar 4.4 DFD Level 1Proses Penjualan yang sedang berjalan

4.1.2.3.3 DFD Level 2 Proses Pembelian

Dibawah ini DFD Sistem Informasi Pembelian yang sedang berjalan Koperasi Babussalam.



Gambar 4.5 DFD Level 2 Proses Pembelian yang sedang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Penyelesaian
1	Pencatatan penjualan dan pembelian masih bersifat manual,Sehingga menimbulkan kesulitan dan keterlambatan	Dibuatkannya sistem informasi yang terkomputerisasi untuk mempercepat proses pencatatan penjualan dan pembelian.
2	Belum terkomputerisasinya data persediaan barang karena kelalaian dalam mencatat data tersebut secara manual	Dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi maka penyimpanan data persediaan barang disimpan di dalam database.
3	keterlambatan akibat sistem belum terkomputerisasi dalam proses pembuatan laporan seperti laporan barang masuk, barang keluar dan stock barang	Dengan aplikasi sistem informasi ini maka mempermudah dan mempercepat proses pembuatan laporan seperti laporan barang masuk, barang keluar dan stock barang
4	Belum adanya sistem yang dapat menentukan update harga jual secara otomatis ketika mengalami peningkatan dan penurunan dari barang yang terjual.	Dengan menentukan update harga jual secara otomatis maka akan mengetahui kisaran harga baru tanpa membutuhkan waktu yg cukup lama